

**EKSISTENSI TRADISI ADAT KENDURI SKO PADA MASYARAKAT
KERINCI DI DESA PELOMPEK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ARI GUNAWAN
NIM/TM : 1306062/2013**

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

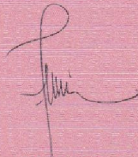
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Eksistensi Tradisi Adat Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci
di Desa Pelompek.
Nama : Ari Gunawan
TM/NIM : 2013 / 1306062
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2017

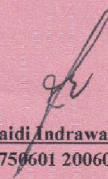
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Junaidi Andrawadi, M. Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 27 Juli 2017 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

Eksistensi Tradisi Adat Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci di Desa Pelompek

Nama : Ari Gunawan
TM / NIM : 2013 / 1306062
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum
Sekretaris	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si
Anggota	: Dra. Aina, M. Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Gunawan
NIM/TM : 1306062 / 2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
**“Eksistensi Tradisi adat Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci di Desa
Pelompek”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan
plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat
terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi
akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik
di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung
jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Juli 2017

Saya yang menyatakan



Ari Gunawan
NIM. 1306062

ABSTRAK

Ari Gunawan.2013/1306062 :Eksistensi Tradisi Adat Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci di Desa Pelompek

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suatu nilai-nilai kebudayaan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui tradisi-tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat serta untuk mengetahui mengapa masyarakat mempertahankan tradisi. Tentunya di dalam hal ini yaitu tradisi adat kenduri sko. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan nilai-nilai dan makna yang terkandung di dalam tradisi adat kenduri sko dan juga untuk mengetahui faktor penyebab tradisi ini masih dipertahankan sampai sekarang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode etnografi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui grand tour, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi adat kenduri sko yang telah dilakukan secara turun-temurun berperan penting dalam menjaga hubungan dan membentuk nilai-nilai antara masyarakat yang dalam hal ini tercermin pada saat pelaksanaan tradisi adat kenduri sko di Desa Pelompek yaitu nilai kebersamaan, gotong royong, nilai kekeluargaan, saling menghargai dan menghormati serta yang tidak kalah pentingnya yaitu nilai silaturahmi di antara sesama anggota masyarakat. Tidak peduli besar kecil tua maupun muda, semua ikut serta dalam pelaksanaan tradisi adat kenduri sko ini. Selain itu, tradisi ini masih dipertahankan karena tradisi ini sebagai media sarana prasarana untuk mempererat tali silaturahmi, selanjutnya upacara adat ini merupakan suatu wadah dan wahana untuk menjalin rasa kebersamaan dengan prinsip saling tolong menolong dan mengukuhkan semangat kegotong royongan dan juga sebagai wujud rasa bangga dikalangan masyarakat karena memiliki tatanan adat istiadat tersendiri. Oleh karena itu, tradisi ini harus tetap dipertahankan dan dilestarikan supaya tradisi ini tetap berjalan walaupun pergantian generasi silih berganti namun tradisi adat kenduri sko ini tetap dipertahankan dan dilestarikan.

ABSTRACT

The Existence of Traditional Party “Sko Party” on Kerinci Community in Pelompek Village

This research is based on the importance of cultural values for society through the traditions and to know why people maintain the tradition specially sko party. The aims of this research is to reveal the values and meanings in traditional customs of sko party and also the factor of this tradition is still maintained.

This research is qualitative research with ethnography method. The selection of informants was done by purposive sampling technique. This type of data consists of primary data and secondary data, collected through grand tour, interview and documentation study. The data were validation by using triangulation. The data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that the implementation of the sko party that has been done for generations plays an important role in maintaining relationships and shaping the values between the community which in this case is reflected in the execution of traditional party called sko in Pelompek village. This party content the value of togetherness, mutual cooperation, Values of kinship, mutual respect and that is not less important is the value of friendship among fellow members of the community. In addition, this tradition is still maintained because of this tradition as a medium of infrastructure to strengthen the bonds, then this traditional ceremony is a container and vehicle to establish a sense of togetherness with the principle of mutual help and strengthen the spirit of mutual cooperation and also as a form of pride among the community Because it has its own order of customs. Therefore, this tradition must be maintained and preserved so that this tradition continues to run.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Eksistensi Tradisi Adat Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci di Desa Pelompek”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Hardiyanto dan Ibunda Hj. Poniah yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri. Ph.d sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang

telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed dan Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Fatmariza M.Hum selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepastakan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Juprisal selaku Kepala Desa Pelompek, Bapak Jon Dapit Depati Agung Tuo Susun Negeri, Bapak Emzaidir Depati, Bapak Datuk Mangkoto Rajo dan masyarakat Desa Pelompek yang telah membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman PPKn 2013 dan senior PPKn serta Junior yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, batasan dan rumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Masyarakat.....	9
2. Kebudayaan.....	11
3. Nilai-nilai Budaya	13
4. Perubahan Sosial	17
5. Pelestarian Tradisi	20
6. Kenduri Sko di Masyarakat Kerinci.....	22
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	27
D. Jenis, sumber, teknik dan alat pengumpul data.....	29
1. Jenis dan sumber data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3. Alat Pengumpulan Data	31
4. Teknik Penguji Keabsahan Data.....	32
5. Teknik penganalisisan Data	33

BAB IV TEMUAN dan PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	36
1. Wilayah Desa Pelompek	36
2. Lingkungan Alam dan Pemukiman Penduduk Desa Pelompek.....	37
3. Penduduk dan Sistem Mata Pencaharian	38
4. Agama dan Tradisi	39
5. Sarana dan Prasarana.....	40
6. Sistem Kekerabatan.....	42
7. Tradisi Masyarakat Desa Pelompek.....	44
B. Temuan Khusus.....	48
1. Faktor Penyebab Mempertahankan Tradisi	49
a. Hikayat Masa Lampau	49
b. Mempertahankan Ciri Khas Masyarakat.....	51
c. Wahana Menjalin Rasa Kebersamaan.....	53
d. Warisan suatu Budaya	54
2. Nilai-nilai dan Makna	61
a. Nilai Kekeluargaan.....	61
b. Nilai Silaturahmi	64
C. Pembahasan.....	71
1. Faktor Penyebab Mempertahankan Tradisi	71
a. Sejarah Masa Lampau	72
b. Mempertahankan Ciri Khas Masyarakat	72
c. Wahana Menjalin Rasa Kebersamaan	73
d. Warisan suatu Budaya	73
2. Nilai-nilai dan Makna	75
a. Nilai Kekeluargaan	75
b. Nilai Silaturahmi	77
BAB V	
A. Kesimpulan	84
1. Faktor-faktor Penyebab Masyarakat Mempertahankan Tradisi	84
2. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Tradisi	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Informan Penelitian	28
2. Mata Pencarian Masyarakat Desa Pelompek	38
3. Sarana keagamaan	40
4. Sarana Pendidikan Desa Pelompek.....	41
5. Istilah Kekabatan Masyarakat.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Acara Kebersamaan Tradisi Adat Kenduri Sko	62
3. Wawancara dengan Ketua Adat	69
4. Pemasangan keris pada Acara Kenduri Sko.....	89
5. Makan Bersama Tokoh Adat dan Masyarakat	89
6. Basilek dalam Acara Kenduri Sko	90
7. Balemang pada Saat Persiapan Acara Kenduri Sko.....	90
8. Iirng-iringan Pemangku Adat pada Acara Kenduri Sko	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan Penelitian	88
2. Dokumentasi kegiatan tradisi adat Kenduri sko	89
3. Glosarium.....	92
4. Pedoman Wawancara	94
5. Izin Penelitian.....	97
6. Keterangan Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu bangsa yang memiliki beribu-ribu suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan telah ada sejak ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu. Jaspian dalam Soekanto (1997:21) mengklarifikasikan suku bangsa Indonesia dengan mengambil patokan kriteria bahasa, kebudayaan daerah dan susunan masyarakat, dengan rincian yaitu Sumatra sebanyak 49 suku bangsa; Jawa sebanyak 7 suku bangsa; Kalimantan sebanyak 73 suku bangsa; Sulawesi sebanyak 117 suku bangsa; Nusa Tenggara sebanyak 30 suku bangsa; Maluku-Ambon sebanyak 41 suku bangsa; Irian Jaya sebanyak 49 suku bangsa. Selama masa itu pula nenek moyang dan para generasinya menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan tradisi. Masing-masing suku bangsa tersebut memiliki ciri khas tradisi yang berbeda-beda dengan penuh keragaman satu sama lainnya. Hal inilah yang membuat negara Indonesia menjadi negara yang majemuk akan kebudayaan, baik itu dalam penggunaan bahasa sehari-hari maupun tradisi-tradisi lainnya.

Adapun bentuk-bentuk tradisi yang dilakukan oleh berbagai suku bangsa yang ada di negara Indonesia antara lain perkawinan, pesta adat, kematian dan lain sebagainya. Masing-masing dari bentuk acara upacara/tradisi tersebut dilakukan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan ciri khas masing-masing suku bangsa tersebut. Ciri khas tersebut di suatu pihak ada yang masih dipertahankan oleh masyarakat dan tidak mengalami perubahan sama sekali,

dilain pihak ada yang mengalami perubahan atau malah hilang sama sekali sebagai suatu tradisi di dalam masyarakat.

Salah satu tradisi yang masih dipertahankan dalam berbagai kehidupan suku bangsa di Indonesia adalah pelaksanaan pesta adat selesai panen. Hampir disetiap daerah masih melaksanakannya, begitu juga halnya yang terjadi pada masyarakat yang ada di Provinsi jambi, yaitu di Kabupaten Kerinci. Mereka dikenal sebagai orang melayu Tua (Iskandar Zakaria,1984:15). Orang Melayu Tua tersebut masih mengenal bentuk-bentuk upacara adat dan pesta adat selesai panen yang lebih di kenal dengan istilah *Kenduri Sko*. *Kenduri Sko* merupakan upacara adat terbesar di daerah Kerinci yang biasanya diselenggarakan satu tahun sekali secara berkala disetiap dusun-dusun yang ada di alam Kerinci.

Sebagaimana tradisi-tradisi dalam upacara adat di setiap masyarakat, upacara kenduri *skodi* Kerinci memiliki arti penting bagi masyarakat setempat. Upacara kenduri *sko* merupakan upacara puncak kebudayaan masyarakat Kerinci. Dengan kata lain, dapat diartikan sebagai suatu perhelatan tradisional masyarakat Kerinci dengan maksud dan tujuan tertentu. Ciri khas upacara adat tersebut selain perwujudan rasa syukur atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT adalah penobatan dan pengangkatan seseorang putra daerah menjadi *Depati*, yang kemudian akan diberi sumpah yang harus dipegang teguh oleh mereka yang dipilih. Dalam pelaksanaan tradisi adat kenduri *sko* ini, menghabiskan biaya yang tidak sedikit, yaitu menghabiskan beras seratus gantang dan menyembelih kerbau (sapi) seekor. Oleh karena itu pelaksanaan

kenduri sko dilaksanakan pada saat selesai panen dan atau pada saat waktu yang ditentukan.

Desa Pelompek, adalah termasuk salah satu desa yang masih melaksanakan acara adat kenduri *sko*. Bagi masyarakat Desa Pelompek upacara ini sangat penting dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan rasa syukur terhadap Allah SWT dan juga merupakan salah satu acara yang dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi sesama anggota masyarakat, selain acara perwujudan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT sekaligus acara pengangkatan dan penobatan *depati* baru.

Berdasarkan grand tour adanya tradisi adat kenduri *skoini*, sangat mempengaruhi aspek-aspek kehidupan di Desa Pelompek yang berkenaan dengan kehidupan sosial masyarakat baik itu persatuan maupun bergotong royong. Hal ini terlihat saat wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu tokoh Adat di Desa Pelompek yakni **Bapak Emzaidir Depati Singado Tuo Payung Alam Susun Negeri**, beliau mengatakan:

“ Kenduri sko merupakan ajang menyatukan kembali hubungan yang telah retak antara anak buah anak punakan dan juga untuk meluruskan kembali hal-hal ataupun perbuatan yang tidak sesuai lagi dengan adat. **Munyangbung tali ngan lah putih, mengilukkan titin ngan lah lapuk (Kato Adat)**. Adapun nilai yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi adat kenduri *sko* itu berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan (Adat Busandi Syara', Syara' Busandi Khitabullah), dan nilai sosial. Selain itu, menurut beliau kenduri sko diadakan dalam rangka untuk melestarikan tradisi yang telah ada dari nenek moyang terdahulu dan juga sekaligus pengangkatan dan penobatan putra daerah ataupun anak punakan sebagai *depati* (*depati mudo*). Dalam prosesnya pengangkatan dan penobatan anak punakan menjadi *depati* tidak harus menunggu *depati* yang lama (*mamak/depati tuo*) meninggal, akan tetapi boleh di kembarkan mengingat (*mamak makin lamo makin tuo*). Lanjut beliau bahwa dalam pelaksanaan tradisi adat kenduri *sko* ini tidak ditetapkan harus tanggal dan bulan itu, namun ditentukan saja kapan akan dilaksankannya tradisi

adat kenduri *ske* ini (sesuai dengan rapat adat), dan Terakhir kali kenduri *ske* ini diselenggarakan di desa pelompek pada tahun 2011”. (Wawancara, tanggal 19 Maret 2016).

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Wiwin Nasution S.Kep sebagai salah seorang pemuda di Desa Pelompek, Kecamatan Gunung Tujuh bahwa:

“ Dengan melihat dan mengikuti proses tradisi adat kenduri *ske*, bahwa kenduri *ske* merupakan tradisi yang bertujuan untuk mengokohkan, dan menciptakan persatuan dan kesatuan di tengah-tengah masyarakat di Desa Pelompek. Tentunya kenduri *ske* ini memiliki nilai-nilai yang harus dipegang teguh oleh masyarakat, dengan berkembangnya zaman pada saat ini nilai-nilai yang ada tersebut harus dijaga melalui tradisi adat Kenduri *Ske* ini. Adapun dampak yang akan di timbulkan apabila tradisi kenduri *ske* ini di abaikan atau tidak dilaksanakan akan berdampak buruk bagi kehidupan di masyarakat yaitu terjadinya perpecahan di tengah-tengah masyarakat, keretakan silaturahmi satu sama lain, masyarakat lebih bersikap individualis yang dulunya bergotong royong, dan melupakan sejarah masa lalu”(Wawancara, 20 Maret 2016).

Berdasarkan pernyataan di atas masyarakat Desa Pelompek memberikan pemahaman bahwa tradisi adat kenduri *ske* ini harus dilestarikan dan dipertahankan serta tidak boleh hilang di kehidupan masyarakat di Desa Pelompek, agar kebudayaan yang dimiliki tidak hilang dengan perkembangan zaman pada saat ini dan supaya dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Pada saat ini sangat banyak kalangan generasi muda yang tidak begitu mengenal dan bahkan tidak mengetahui proses-proses pelaksanaan acara adat kenduri *ske* yang ada di daerah Kerinci ini. Hal ini terlihat dari tidak lagi dilaksanakannya tradisi adat kenduri *ske* sebagai rutinitas di setiap tahunnya. Hal inilah yang membuat tradisi adat kenduri *ske* ini mulai hilang dan memudar dikalangan masyarakat khususnya pada masa sekarang. Selain hal itu, juga kurangnya sosialisasi dari tokoh adat yang ada di Desa Pelompek mengenai tradisi adat kenduri *ske* ini kepada generasi muda dan juga

masyarakat di Desa Pelompek. Dapat dilihat dari hasil wawancara penulis kepada salah satu pemuda di Desa Pelompek, yaitu Boynes Febri, ia mengatakan bahwa:

“Pada saat sekarang ini, banyak generasi muda yang tidak mengetahui nilai-nilai dan makna dari pelaksanaan tradisi adat kenduri sko, bahkan saya sendiri tidak begitu paham akan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalam pelaksanaan tradisi adat Kenduri Sko. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang tradisi adat Kenduri Sko yang diberikan oleh pemangku adat kepada masyarakat khususnya para generasi muda.” (Wawancara, 30 Maret 2016)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa peran dari pemangku adat sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai budaya-budaya yang ada di dalam masyarakat yang dalam hal ini pemahaman tentang tradisi adat kenduri sko di masyarakat Kerinci khususnya di Desa Pelompek.

Sebagaimana upacara-upacara adat lainnya, upacara adat kenduri sko menarik untuk dikaji. Tradisi kenduri *sko* merupakan upacara adat terbesar yang ada di Kabupaten Kerinci dan mempunyai makna tersendiri bagi masyarakat Kerinci. Selain itu juga di dalam upacara tersebut terdapat acara penobatan dan pengangkatan sekaligus penurunan benda-benda pusaka nenek moyang. Dengan demikian, upacara kenduri *sko* sangat penting sekali bagi orang-orang yang ada di Kabupaten Kerinci lebih khususnya di Desa Pelompek.

Sehubungan dengan penelitian terdahulu oleh Arisa Dkk (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Fungsi Kenduri *Skobagi* Masyarakat Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci” dimana

salah satu fungsi dari kenduri *ske* yaitu untuk mempererat tali silaturahmi.

(<http://ejournal-s1.stkip->

[pgrisumbar.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/317](http://ejournal-s1.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/317))serta berdasarkan

permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Eksistensi Tradisi Adat Kenduri Ske pada Masyarakat Kerinci di Desa Pelompek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak masyarakat yang tidak memahami makna yang terkandung di dalam tradisi adat Kenduri Ske di Desa Pelompek.
2. Apabila tidak dilakukan tradisi adat Kenduri Ske tersebut akan menimbulkan masalah di dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Dalam pelaksanaan tradisi adat kenduri *ske* banyak masyarakat yang belum memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan, maka penulis membatasi masalahnya pada “ Eksistensi Tradisi Adat Kenduri *Ske* di Masyarakat Kerinci (Studi di Desa Pelompek).

D. Rumusan Masalah

Merujuk kepada batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa Faktor penyebab masyarakat mempertahankan Tradisi adat *Kenduri Sko* yang dilaksanakan oleh Masyarakat Desa Pelompek, Kabupaten Kerinci ?
2. Apa saja nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam proses Tradisi Adat *Kenduri Sko* yang dilaksanakan oleh Masyarakat Desa Pelompek, Kabupaten Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasifaktor penyebab masyarakat mempertahankan Tradisi adat *Kenduri Sko* yang dilaksanakan oleh Masyarakat Desa Pelompek, Kabupaten Kerinci.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi adat *kenduri sko* di Desa Pelompek.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif pengembangan referensi khususnya tentang adat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

- b. Bagi objek yang diteliti, yaitu bagi tradisi adat kenduri *ske*, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membenahi dan melestarikan tradisi kenduri *ske*, terutama untuk penerus dan generasi muda tradisi adat kenduri *ske*.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam menambah wawasan tentang tradisi adat kenduri *ske*.